

**Dischagre Planning terhadap Self Management dan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus: Literatur Review***Discharge Planning on Self Management and Blood Glucose Levels in Patients with Diabetes Mellitus: Literatur Review*Jon Parulian Simarmata<sup>1\*</sup>, Dewi Prabawati<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Pasca sarjana STIK Sint Carolus Jakarta JL. Salemba Raya No 41 ; Jakarta Pusat 10440 ; Indonesia\*Korespondensi Penulis : [jon.parulian95@gmail.com](mailto:jon.parulian95@gmail.com)**Abstrak****Latar belakang:** Kejadian *re-admission* pasien DM cenderung meningkat karena kurangnya edukasi dari tenaga kesehatan. Salah satu edukasi yang dapat diberikan pada pasien DM dapat dilakukan pada *discharge planning*.**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih dalam mengenai penerapan *discharge planning* terhadap *self management* dan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2**Metode:** Metode penulisan Literatur reviewe artikel ini menggunakan metode pendekatan *narrative review*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari beberapa database seperti *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct*, *Proquest* dan *Research Gate*. Pencarian literatur dalam penyusunan artikel menggunakan kurun waktu tahun penerbitan mulai dari tahun 2018 hingga 2023.**Hasil:** Hasil yang didapat dari keseluruhan artikel yang sudah ditelaah menunjukkan bahwa *discharge planning* memiliki pengaruh terhadap kehidupan pasien diabetes melitus setelah pulang dari rumah sakit, baik dari segi *self management*, *self care*, kontrol kadar glukosa darah. *Self management* dan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tidak hanya dipengaruhi oleh *discharge planning*, namun dapat dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya pemberian *diabetes self management education* (DSME).**Kesimpulan:** *Discharge planning* berpengaruh positif terhadap kesehatan pasien penderita diabetes melitus setelah pulang dari rumah sakit. Hal ini dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya komplikasi yang dapat dialami oleh penderita diabetes melitus.**Kata Kunci:** Diabetes Melitus; Perencanaan Pulang; Menejemen Diri; Glukosa Darah**Abstract****Introduction:** The incidence of *re-admission* of DM patients tends to increase because lack of education from health workers. One of the education that can be given to DM patients can be done in *discharge planning*.**Objective:** This research aims to examine in more depth the application of *discharge planning* to *self-management* and blood glucose levels in type 2 DM patients**Method:** The method for this review of literature used a *narrative review approach*. The data used is secondary data obtained from several databases such as *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct*, *Proquest* and *Research Gate*. The literature search in preparing articles used period of publication years from 2018 to 2023.**Result:** The results obtained from all the articles that have been reviewed show that *discharge planning* has an influence on the lives of diabetes mellitus patients after discharg from the hospital, both in terms of *self-management*, *self-care*, control of blood glucose levels. *Self-management* and blood glucose levels in diabetes mellitus sufferers are not only influenced by *discharge planning*, but can be influenced by other factors, one of which is providing *diabetes self-management education* (DSME).**Conclusion:** *Discharge planning* has a positive effect on the health of patients suffering from diabetes mellitus after returning home from the hospital. This can minimize the possibility of complications that can be experienced by patients who suffers with diabetes mellitus.**Keywords:** Diabetes Mellitus; Discharge Planning; Self-Management; Blood Glucose

## PENDAHULUAN

Diabetes melitus atau sering disingkat DM adalah kelainan metabolik darah dimana terjadi peningkatan kadar gula dalam darah yang disebabkan oleh gangguan sekresi atau kerja dari insulin (1). Diabetes melitus adalah suatu penyakit yang kompleks dan kronis yang membutuhkan penanganan medis secara terus-menerus guna mencegah terjadi komplikasi (2). Berdasarkan penelitian, penyakit DM dapat menimbulkan berbagai komplikasi pada penderitanya berupa retinopati 20,3%, neuropati 21%, nefropati 19,6%, gangguan system kardiovaskuler 39,2% (3).

Dari data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 mencatat 537 juta orang dewasa (umur 20 - 79 tahun) atau 1 dari 10 orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Diabetes juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 tiap 5 detik. Negara Tiongkok menjadi negara dengan jumlah orang dewasa pengidap diabetes terbesar di dunia. 140,87 juta penduduk Tiongkok hidup dengan diabetes pada 2021. Selanjutnya, India tercatat memiliki 74,19 juta pengidap diabetes, Pakistan 32,96 juta, dan Amerika Serikat 32,22 juta. Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,47 juta. Dengan jumlah penduduk sebesar 179,72 juta, ini berarti prevalensi diabetes di Indonesia sebesar 10,6%. IDF mencatat 4 dari 5 orang pengidap diabetes (81%) tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah. Ini juga yang membuat IDF memperkirakan masih ada 44% orang dewasa pengidap diabetes yang belum didiagnosis (4).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes melitus setiap tahunnya, sehingga dibutuhkan pengobatan yang tepat baik secara mandiri maupun dengan kolaboratif serta manajemen diri yang baik demi mencegah komplikasi bahkan sampai ke kematian. Penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa 5 pilar penatalaksanaan DM yakni: edukasi, nutrisi, latihan jasmani, terapi farmakologis dan pemeriksaan gula darah berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien DM (5). Kejadian *re-admission* pasien DM cenderung meningkat karena kurangnya edukasi dari tenaga kesehatan. Salah satu edukasi yang dapat diberikan pada pasien DM dapat dilakukan pada *discharge planning*

*Discharge planning* merupakan proses yang berkesinambungan selama pasien dirumah sakit guna menyiapkan perawatan secara mandiri pasien pasca rawat inap. *Discharge planning* dapat terlaksana secara optimal jika prosesnya terpusat, terkoordinasi, serta terdiri dari multidisiplin ilmu untuk perencanaan perawatan yang berkelanjutan pada pasien pasca perawatan di rumah sakit (6).

Salah satu hal yang diperhatikan oleh pasien-pasien yang ada di rumah sakit atau yang sudah pulang dari rumah sakit adalah bagaimana cara mereka melakukan manajemen diri mereka. Setiap orang diharapkan memiliki *self management* yang optimal, baik yang tidak memiliki riwayat penyakit maupun memiliki riwayat penyakit salah satunya pasien diabetes melitus. Dari penelitian sebelumnya didapatkan bahwa *self management* pasien diabetes melitus tipe 2 masih tergolong rendah yaitu sebanyak 35% memiliki *self management* yang kurang, 62,5% cukup dan hanya 2,5% yang memiliki *self management* yang baik (7).

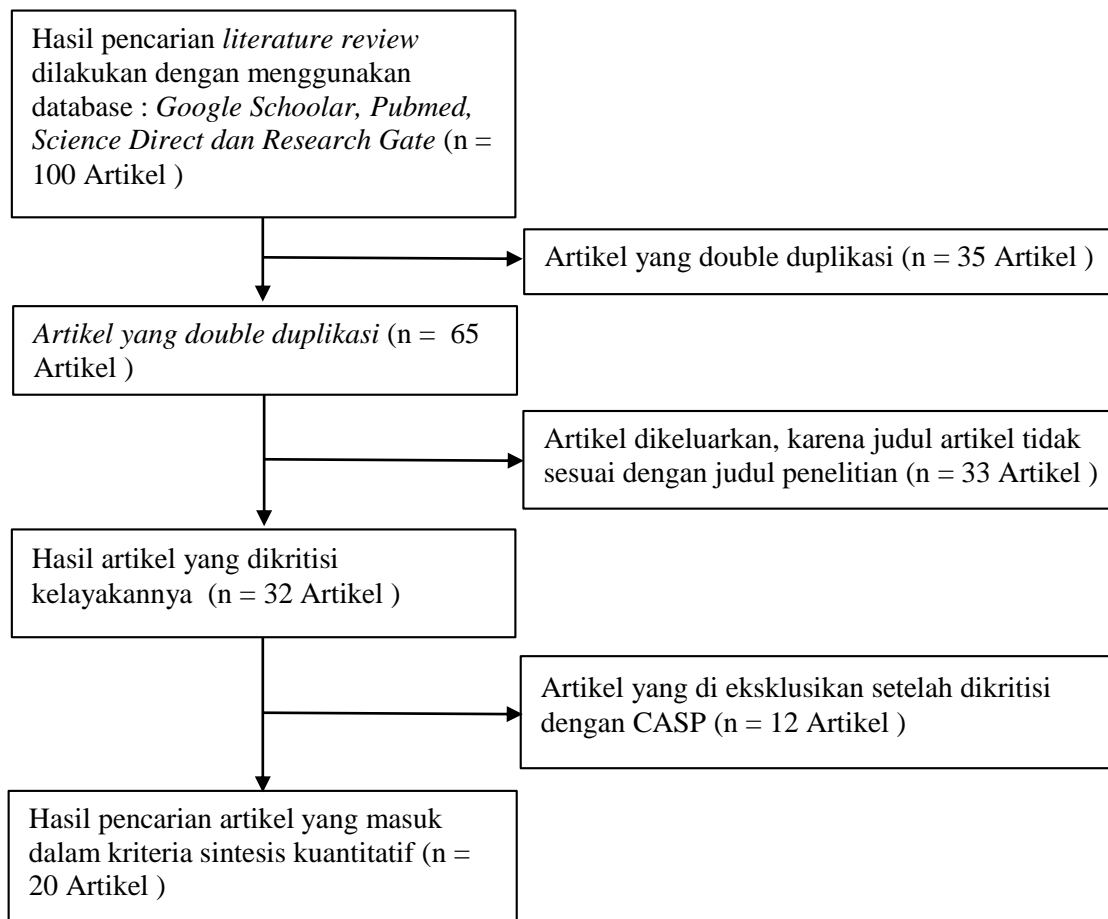
Pasien diabetes melitus tipe 2, diharapkan mampu menjaga kadar gula dalam darah secara optimal baik itu dari segi makanan, stress, aktivitas dan pola hidup lainnya. Pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa penderita DM tipe 2 cenderung memiliki kadar glukosa darah yang tidak terkontrol dengan baik yakni 87,5% dan yang kadar glukosa darah yang terkontrol dengan baik hanya 12,5% (8). Untuk mengatasi hal tersebut dapat diberikan pengajaran kepada pasien selama pasien dirawat dirumah sakit sampai mereka pulang dari rumah sakit. Seperti penelitian terdahulu tentang efektivitas *discharge planning* terhadap kestabilan kadar glukos penderita DM tipe 2, dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa *discharge planning* signifikan mempengaruhi kestabilan kadar glukosa pasien DM tipe 2 (9).

Tujuan literatur review ini untuk menelaah lebih dalam mengenai penerapan *discharge planning* terhadap *self management* dan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2. Sehingga literatur review ini dapat memberi gambaran keterkaitan *discharge planning* terhadap *self management* dan kadar glukosa darah pasien DM tipe 2.

## METODE

Studi *literature review* ini menggunakan metode pendekatan *narrative review*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari beberapa database seperti : *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct*, *Proquest* dan *Research Gate*. Pencarian literatur dalam penyusunan artikel dengan penerbitan jurnal dari tahun 2018 hingga 2023. Dalam pencarian kata kunci yang digunakan menggunakan dua bahasa, yang pertama bahasa indonesia dengan kata kunci, "perencanaan pulang", "manajemen diri", "kadar glukosa", "diabetes melitus" dan bahasa Inggris "*discharge planning*", "*self management*" dan "*Blood Glucose Levels*", "*diabetes mellitus*". Artikel yang didapat dari berbagai database tersebut akan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan penulis. Kriteria inklusi : Artikel yang sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan diatas, tahun publikasi dalam rentang tahun 2018 – 2023 dan artikel penelitian dapat diakses penuh (*full text*). Kriteria eksklusi : Artikel dalam bentuk *review*, survei serta laporan dan artikel yang tidak sesuai. Setelah artikel yang didapat sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, artikel- artikel tersebut akan dirangkum dalam bentuk tabel yang meliputi nama peneliti, tahun, nama

jurnal, judul penelitian, ringkasan hasil penelitian. Artikel yang didapat akan dibahas guna menarik kesimpulan dari keseluruhan artikel. Artikel yang dipilih yang sudah memenuhi standart untuk direview dan sesuai dengan kriteria inklusif-eksklusif didapatkan sebanyak 100 artikel, kemudian dilakukan screening terdapat *double* publikasi sebanyak 35 artikel, judul tidak sesuai dengan penelitian sebanyak 33, setelah dikritisi sebanyak 12 artikel tidak sesuai. Sisa artikel yang sudah sesuai dengan kriteria dari penelitian sebanyak 20 artikel.



## HASIL

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Ummu habibah, Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha, Febrilla Harmaini, Dwi Elka Fitri (10)	2019	Healthcare Jurnal Kesehatan	: Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) dengan Metode Audiovisual Terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Melitus	Dari hasil penelitian tersebut didapatkan nilai mean variable <i>self care behavior</i> sebelum diberikan DSME adalah 36,73 dan nilai mean <i>self care behavior</i> setelah diberikan DSME adalah 60,93. Hasil uji t dependent didapatkan nilai <i>p value</i> = 0.000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai <i>self care behavior</i> pada pasien diabetes melitus dengan menggunakan media audiovisual sebelum dan setelah diberikan DSME.
2	Sri Indaryati (11)	2018	Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana	Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Self Care Behavior Pasien	Hasil penelitian diadaptkan nilai <i>p-value</i> sebesar =0.000<0.005) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh implementasi DSME terhadap <i>self-</i>

				Diabetes Melitus Di RS Kota Palembang	<i>care behavior</i> pasien diabetes melitus
3	Trina Kurniawati, Titih Huriyah, Yanuar Primanda (12)	2019	Jurnal Ilmiah Kesehatan	Pengaruh <i>Diabetes Self Management Education</i> terhadap <i>Self Management</i> pada pasien Diabetes Melitus	Hasil penelitian didapatkan self management meningkat setelah diberikan DSME dengan <i>p-value</i> = 0,000, terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok kontrol dan intervensi, kelompok intervensi lebih berpengaruh dibanding kelompok kontrol dengan <i>p-value</i> = 0,000 yang artinya pemberian DSME dapat meningkatkan <i>self management</i> pasien diabetes melitus
4	Eka Yulia Fitri, Dhona Andini, Jum Natosba (13)	2020	Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Pengaruh <i>Discharge Planning</i> Model LIMA terhadap Kesiapan Pulang pada Pasien Diabetes Melitus	Terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor rata-rata kesiapan pulang pre-test dan post-test dengan nilai <i>p-value</i> 0,0001, yang berarti bahwa ada pengaruh <i>discharge planning</i> model LIMA terhadap kesiapan pulang pasien dengan diabetes melitus.
5	Diani novianti, Nina Indriyawati, Syamsul Arif (14)	2019	Jendela <i>Nursing Journal</i>	Efektivitas <i>Diabetes Self Management Education &amp; Community Based Interactive Approach</i> Terhadap <i>Self Care</i> Penderita Diabetes Mellitus	Hasil penelitian didapatkan bahwa mean kelompok DSME = 18,50 dan kelompok CBIA-DM 15,61 sehingga DSME lebih efektif dibanding CBIA-DM terhadap <i>self care</i> pasien DM. Secara statistik didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,019 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
6	Difran Nobel Bistara, Erika Martining Wardani, Susanti, Andreas Putro Ragil Santoso, Abdul Hakim Zakkiy Fasya, Ary Andin (15)	2023	<i>Bali Medical Journal</i>	<i>The effect of discharge planning on the stability of blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients</i>	Berdasarkan uji statistik pre-post pada kelompok intervensi pelaksanaan <i>discharge planning</i> didapatkan <i>p-value</i> = 0,000 dan pre-post pada kelompok kontrol 0,093. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan <i>discharge planning</i> terhadap kestabilan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2
7	Prihatin Putri DM, Suhoyo Y, Putri Pertiwi AA, Effendy C (16)	2022	<i>Plos One</i>	<i>Integrated Diabetes Self-Management (IDSM) mobile application to improve self management and glycemic control among patients with Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) in Indonesia: A mixed methods study protocol</i>	Hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif menunjukkan penggunaan aplikasi IDSM berbasis android yang telah diuji kegunaannya dan dapat langsung diterapkan. Aplikasi IDSM berbasis android yang efektif meningkatkan manajemen diri dan kontrol glikemik Pasien DM.
8	Alemeh Dehnabi, Hamid Radsepehr, Hassan Navipour (9)	2019	<i>Medical Surgical Nursing Journal</i>	- <i>Evaluating the Effect of Discharge Planning on Glycosylated Hemoglobin Level in</i>	Secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap kadar HbA1C pasien DM

				<i>Type 2 Diabetic Patients Who Referred to the Vasei Hospital in Sabzevar, Iran: An Interventional Study</i>	dengan <i>p-value</i> = 0,001 yang artinya <i>discharge planning</i> berpengaruh terhadap kadar HbA1C pada pasien DM.
9	Eun Young Lee, Seon-Ah Cha, Jae-Seung Yun, Sun-Young Lim, Jin-Hee Lee, Yu-Bae Ahn, Kun-Ho Yoon, Min Kyung Hyun, Seung-Hyun Ko (18)	2022	<i>Journal of Medical Internet Research</i>	<i>of Efficacy of Personalized Diabetes Self-care Using an Electronic Medical Record-Integrated Mobile App in Patients With Type 2 Diabetes: 6-Month Randomized Controlled Trial</i>	Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 26 minggu setelah intervensi diberikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan kadar HbA1C pada ketiga grup (UC-0,49%, MC-0,86%, MPC - 0,86%). Secara statistik sampel yang berusia < 65 tahun didapatkan <i>p</i> = 0,02, lama menderita $\geq$ 10 tahun <i>p</i> = 0,02, pasien dengan IMT $\geq$ 25,0 <i>p</i> = 0,004 dan kadar peptida $\geq$ 0,06 ng/ml <i>p</i> = 0,08.
10	Fikadu Balcha Hailu, Anne Moen, Per Hjortdahl (19)	2019	<i>Dovepress</i>	<i>Diabetes Self-Management Education (DSME) – Effect on Knowledge, Self-Care Behavior, and SelfEfficacy Among Type 2 Diabetes Patients in Ethiopia: A Controlled Clinical Trial</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa kelompok intervensi memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah diberikan DSME <i>p</i> = 0,044 yang melakukan diet sesuai rekomendasi <i>p</i> = 0,019 dan yang melakukan perawatan kaki <i>p</i> = 0,009 sehingga dapat disimpulkan DSME memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, <i>self care</i> dan efikasi diri pasien Diabetes melitus
11	Selamat Ginting (20)	2021	<i>Science midwifery</i>	<i>Relationship between the Implementation of Discharge Planning and Recurrence of Hyperglycemia in DM Patients at the Pandan Regional General Hospital, Central Tapanuli Regency in 2020</i>	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan <i>discharge planning</i> dengan angka kekambuhan hiperglikemik pada penderita DM dengan nilai <i>p-value</i> = 0,0001 < 0,005
12	Aida Yulia (21)	2018	Menara Ilmu	Hubungan Penerapan <i>Discharge Planning</i> Terhadap Kesiapan Kepulangan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Hasil penelitian dapatkan penerapan <i>discharge planning</i> yang baik sebanyak 53,3% responden dan yang siap dengan kesiapan kepulangan sebanyak 66,7% responden dan secara statistik didapatkan <i>p - value</i> = 0,019 yang artinya penerapan <i>discharge planning</i> memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan pulang pada pasien diabetes melitus
13	Yuldensia Avelina, Helena Pangaribuan, Sisilia Anjelina Yeri (22)	2022	<i>Lentera Nursing Journal</i>	Pengaruh Diabetes <i>Self Management Education</i> Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes	Hasil penelitian menunjukkan edukasi dengan menggunakan DSME kadar gula darah yang turun sebanyak 78% dan yang tetap sebanyak 21 %. Uji statistik didapatkan <i>p-value</i> = 0,000

				Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Lela Kabupaten Sikka	sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DSME terhadap kadar gula darah pada penderita DM tipe 2
14	Elena Chertok Shacham, MD, Ronit Nitzan, MSc, Naama Schwartz, PhD, Avraham Ishay, MD (23)	2021	<i>Endocrine Practice</i>	<i>Effects of Recommendations for Diabetes Management at Hospital Discharge on Long-Term Diabetes Control</i>	Hasil penelitian menunjukkan pada grup intervensi yang dibagi dalam 3 kategori yakni pasien yang di follow up 12-16 minggu setelah pulang p = 0,0001, pada kategori 26-30 minggu p = 0,0031, 52-56 minggu p=0,0004, sedangkan pada kelompok yang tidak mendapatkan rekomendasi manajemen diabetes terhadap kadar HbA1C memiliki nilai yang tidak significant pada ketiga kategori tersebut.
15	Aulia Ulfa, Okti Sri Purwanti (24)	2019	Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh <i>Self Instructional Training</i> Terhadap <i>Self Management</i> Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari	Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan 79,88 sedangkan pada kelompok kontrol 41,12. Secara uji statistik pada kelompok perlakuan p = 0,001 yang berarti terdapat pengaruh <i>self intruccionel training</i> terhadap <i>self management</i> pasien DM.
16	Asbath Said, Faridah Moh Said, Nisha Nambiar (25)	2022	<i>Caddo Gap Press USA</i>	<i>Educational Program Using Discharge Planning Module For Diabetic Patients Towards Diabetes Self-Care Management</i>	Hasil penelitian didapatkan <i>N-Gain value</i> pada kelompok intervensi sebesar 0,352 sedangkan pada kelompok kontrol <i>N-Gain value</i> sebesar -0,0262. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan tentang DM menggunakan modul dapat meningkatkan kepatuhan dan pengetahuan pada penderita DM
17	Cherlie Magny-Normilus, PhD, FNP-BC, Nyryan V. Nolido, MA, Jorge C. Borges, MD, PhD, MPH, Maureen Brady, PharmD, Stephanie Labonville, PharmD, Deborah Williams, MHA, Jane Soukup, MSc, Stuart Lipsitz, PhD, Margo Hudson, MD, Jeffrey L. Schnipper, MD, MPH (26)	2021	<i>Journal of Patient Safety</i>	<i>Effects of an Intensive discharge Intervention on Medication Adherence, Glycemic Control, and Readmission Rates in Patients With Type 2 Diabetes</i>	Hasil A1c pasca <i>discharge</i> lebih baik pada kelompok intervensi dimana terjadi penurunan dari tingkat prarawat sampai rawat inap sebesar 1.09, sedangkan pada kelompok dengan perawatan biasa, A1c hanya menurun sebesar 0.11 (perbedaan selisih = - 0.98 [-2,03 ke -0.07] dengan p=0.04 yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan. namun pada <i>readmissions</i> kelompok intervensi 20,5 % dan kelompok dengan perawatan biasa 14,1% dengan p = 0,25 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
18	Lia Lestiani, Niken Sukesi, Candra Hadi Prasetyo, Menik Kustriyani (27)	2023	Jurnal Penelitian Perawat Profesional	Hubungan Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> dengan Dukungan Psikososial Keluarga	Hasil penelitian tersebut dengan pendekatan cross sectional menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan <i>discharge planning</i> dengan dukungan psikososial keluarga

				Merawat Pasien Diabetes Mellitus	merawat pasien diabetes melitus dengan $p = 0,007$ dan kekuatan korelasi lemah $r = 0,336$ dan arah korelasi positif
19	Rosiana Nur Imallah, Agustina Rahmawati (28)	2021	Atlantis Press	<i>Comprehension Level of Discharger Planning With Self-Care in Patient With Diabetes Mellitus</i>	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara level pengetahuan tentang <i>discharge planning</i> diabetes melitus dengan <i>self care</i> pada pasien diabetes melitus dengan $p = 0,026$
20	Qi-yuan Lyu, Jie-wei Huang, Yao-xia Li, Qing-ling Chen, Xiao-xue Yu, Jia-le Wang, Qiao-hong Yang (29)	2021	<i>International Journal of Nursing Studies</i>	<i>Effects of a nurse led web-based transitional care program on the glycemic control and quality of life post hospital discharge in patients with type 2 diabetes: A randomized controlled trial</i>	Intervensi yang diberika berupa pemantauan dan edukasi yang terdiri dari <i>self management</i> penyakit, pendidikan kesehatan, pembuatan grup diskusi, konseling, dan pengumpulan data. Setelah 3 bulan dilakukan pengukuran didapatkan bahwa kontrol gula darah lebih baik pada kelompok intervensi daripada kelompok kontrol dengan $p < 0,001$ , pada kualitas hidup kelompok intervensi lebih baik daripada kelompok kontrol $p < 0,001$ , untuk <i>self efficacy</i> kelompok intervensi lebih baik $p < 0,005$ dan untuk kepatuhan pada perawatan kelompok intervensi juga lebih baik dibanding kelompok kontrol $p < 0,05$ .

## PEMBAHASAN

*Discharge planning* merupakan proses berkesinambungan, dimana *discharge planning* digunakan untuk menyiapkan perawatan mandiri pasien rawat inap setelah pulang dari perawatan rumah sakit (6). Tujuan dari *discharge planning* itu sendiri adalah mengidentifikasi kebutuhan pasien setelah pulang, memberikan pelayanan terbaik, mempersiapkan pasien dan keluarga sebelum pulang kerumah, memperpendek AvLOS rumah sakit, mempermudah pemantauan kesehatan setelah pulang dari rumah sakit (6).

Keberhasilan *discharge planning* yang dilakukan pada pasien diabetes melitus dapat dilihat dari kestabilan kadar glukosa dan kepatuhan minum obat seperti penelitian yang dilakukan oleh (26) menunjukkan bahwa terjadi penurunan kadar HbA1c setelah diberikan *discharge planning* yaitu sebesar 1.09. Penelitian yang dilakukan (15) sebelum diberikan *discharge planning* kadar glukosa yang baik sebanyak 0% namun setelah diberikan *discharge planning* kadar glukosa pada kategori baik sangat meningkat yakni menjadi 81,5 % begitu juga pada kategori buruk sebelum diberi *discharge planning* sebanyak 92,6% menurun menjadi 3,7 %, yang artinya *discharge planning* tersebut memiliki efek baik terhadap kestabilan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (9) bahwa pada pemberian *discharge planning* memiliki nilai rata-rata kontrol glukosa darah yang lebih baik yaitu 8,16 sedangkan pada kelompok yang tidak diberikan *discharge planning* nilai rata-rata sebesar 7,25

*Discharge planning* memiliki pengaruh yang positif terhadap kesehatan pasien salah satunya pasien dengan diabetes melitus. Pasien dengan diabetes melitus, diharapkan mampu melakukan manajemen diri yang baik dan mampu menjaga kestabilan kadar glukosa darah. Dari penelitian yang dilakukan oleh (20) terdapat hubungan antara penerapan *discharge planning* dengan angka kekambuhan hiperglikemik pada penderita DM begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (21) bahwa *discharge planning* memiliki hubungan dengan kesiapan pulang pasien diabetes melitus.

Pada pasien diabetes melitus diharapkan memiliki *self management* yang baik saat pulang kerumah hal itu dapat dilakukan dengan pemberian *discharge planning*. Penelitian membuktikan *discharge planning* berpengaruh terhadap *self care management* seorang penderita diabetes melitus (25), dimana sebelum diberikan edukasi pada program *discharge planning* kepatuhan terhadap *self care management* hanya 44,36 namun setelah diberikan edukasi

pada program *discharge planning* meningkat menjadi 98,75. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (28), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara level pengetahuan tentang *discharge planning* diabetes melitus dengan *self care* pada pasien diabetes melitus.

Hasil *review* dari dua puluh artikel yang ditelaah menunjukkan bahwa *discharge planning* dan edukasi terhadap kondisi kesehatan pasien memiliki pengaruh yang signifikan baik dari segi kesiapan pulang, kestabilan kadar glukosa, *self management* yang baik, dan peningkatan pengetahuan. Pelaksanaan *discharge planning* dapat dilakukan dengan berbagai cara maupun metode pelaksanaannya, salah satunya metode LIMA, metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan kesiapan pulang pasien dengan diabetes melitus (13).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* bersifat bekesinambungan mulai dari pasien masuk rumah sakit, selama perawatan serta setelah pulang dari rumah sakit. *Discharge planning* dapat meningkatkan *self management*, *self care behaviour*, pengetahuan, kesiapan pulang pasien itu sendiri, kestabilan kadar glukosa darah. Hal ini semua berguna untuk mencegah penderita mengalami komplikasi ataupun kejadian *readmission* ke rumah sakit. Pemberian *discharge planning* dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni metode LIMA, pemberian DSME dan pemberian edukasi berupa video serta metode lainnya.

## SARAN

Penelitian ini merekomendasikan pada pasien dengan kasus diabetes melitus, diharapkan perawat, dokter ataupun pemberi asuhan lainnya mampu memberikan *discharge planning* kepada pasien secara maksimal, dikarenakan pelayanan yang baik itu bukan hanya merawat pasien saat di rumah sakit, tapi bagaimana pasien dapat menjaga kesehatannya setelah pulang dari rumah sakit, hal ini merupakan salah satu tujuan dari pelaksanaan *discharge planning*. Kajian literatur ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan *discharge planning* baik dari segi manfaat dan metode pelaksanaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sue E. Huether KLM. Buku Ajar Patofisiologi. keenam. Wahomo Soeatmadji, Retty Ratnawati HS, editor. Elsevier; 2019.
2. American Diabetes Association. Standards of Care in Diabetes-2023 Abridged for Primary Care Providers American Diabetes Association. Am Diabetes Assoc [Internet]. 2023;41(1):1–28. Available from: file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/19XNA0SC/Self\_management\_2023[1].pdf
3. Rif'at ID, N YH, Indriati G. Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. J Keperawatan Prof. 2023;11(1):1–18.
4. International Diabetes Federation. Jumlah Penderita Diabetes Indonesia Terbesar Kelima di Dunia. Artikel. 2021;1.
5. Suciana F, Arifianto D. Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2019;9(4):311–8.
6. Silvia N. Panduan Pemulangan Pasien (Discharge Planning). Raffa Njib Fawwazaniq, editor. trans info media, Jakarta; 2021.
7. Prihatin Putri DM. Hubungan Antara Self Management Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Type 2. J Kesehat Karya Husada. 2019;7(2):70–80.
8. Kurniasari S, Nurwinda Sari N, Warmi H. Pola Makan Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. J Ris Media Keperawatan. 2021;3(1):30–5.
9. Dehnabi A, Radsepehr H, Navipour H. Evaluating the Effect of Discharge Planning on Glycosylated Hemoglobin Level in Type 2 Diabetic Patients Who Referred to the Vasei Hospital in Sabzevar, Iran: An Interventional Study. Med - Surg Nurs J. 2019;In Press(In Press):1–5.
10. Habibah U, Ezdha AUA, Harmaini F, Fitri DE. Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Dengan Metode Audiovisual Terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Melitus. Heal Care J Kesehat. 2019;8(2):23–8.
11. Indaryati S. Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Terhadap Self-Care Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Kota Palembang. J Ilm Kesehat. 2018;1(1):44–52.
12. Kurniawati T, Huriyah T, Primanda Y. Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Self Management pada Pasien Diabetes Mellitus. J Ilm Kesehat. 2019;12(2):588–94.
13. Fitri EY, Andini D, Natosba J. Pengaruh Discharge Planning Model LIMA terhadap Kesiapan Pulang pada Pasien dengan Diabetes Melitus. J Kepemimp dan Manaj Keperawatan. 2020;3(1):15.
14. Novianti D, Indriyawati N, Setyonegoro SA. Efektivitas Diabetes Self Management Education Dan



- Community Based Interactive Approach Terhadap Self Care Penderita Diabetes Mellitus. *Jendela Nurs J*. 2019;3(1):1.
15. Bistara DN, Wardani EM, Susanti, Santoso APR, Fasya AHZ, Andini A. The effect of discharge planning on the stability of blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients. *Bali Med J*. 2022;11(3):1180–4.
  16. Putri DMP, Suhoyo Y, Pertiwi AAP, Effendy C. Integrated Diabetes Self-Management (IDSM) mobile application to improve self-management and glycemic control among patients with Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) in Indonesia: A mixed methods study protocol. *PLoS One [Internet]*. 2022;17(11 November):1–13. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0277127>
  17. Indriyanti LH, Wangi PK, Simanjuntak K. Relationship of Noise Exposure to Increased Blood Pressure in Workers. *J Kedokt dan Kesehat*. 2019;15(1):36–45.
  18. Lee EY, Cha SA, Yun JS, Lim SY, Lee JH, Ahn YB, et al. Efficacy of Personalized Diabetes Self-care Using an Electronic Medical Record-Integrated Mobile App in Patients With Type 2 Diabetes: 6-Month Randomized Controlled Trial. *J Med Internet Res*. 2022;24(7).
  19. Hailu FB, Moen A, Hjortdahl P. Diabetes self-management education (DSME) – Effect on knowledge, self-care behavior, and self-efficacy among type 2 diabetes patients in Ethiopia: A controlled clinical trial. *Diabetes, Metab Syndr Obes*. 2019;12:2489–99.
  20. Ginting S. Relationship between the Implementation of Discharge Planning and Recurrence of Hyperglycemia in DM Patients at the Pandan Regional General Hospital , Central Tapanuli Regency in 2020. 2021;10(1):530–5.
  21. Yulia A. Hubungan Penerapan Discharge Planning terhadap Kesiapan Kepulangan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Menara Ilmu*. 2018;XII(79):80–93.
  22. Avelina Y, Pangaribuan H, Yeri SA. Pengaruh Diabetes Self Management Education Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Kecamatan Lela Kabupaten Sikka. *Lentora Nurs J [Internet]*. 2022;2(2):55–63. Available from: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>
  23. Shacham EC, Nitzan R, Schwartz N, Ishay A. Effects of Recommendations for Diabetes Management at Hospital Discharge on Long-Term Diabetes Control. *Endocr Pract [Internet]*. 2021;27(2):118–23. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.eprac.2020.09.009>
  24. Ulfa A, Purwanti OS. Pengaruh Self Instructional Training Terhadap Self Management Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari. *Pros Semin Nas Keperawatan Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2019;25–33.
  25. Said A, Said MF, Nambiar N. Educational Program Using Discharge Planning Module For Diabetic Patients Towards Diabetes Self-Care Management. *Caddo Gap Press USA [Internet]*. 2022;08(1):141–9. Available from: <https://www.mccaddogap.com/ojs/index.php/me/article/view/16>
  26. Magny-Normilus C, Nolido N V., Borges JC, Brady M, Labonville S, Williams D, et al. Effects of an Intensive Discharge Intervention on Medication Adherence, Glycemic Control, and Readmission Rates in Patients With Type 2 Diabetes. *J Patient Saf*. 2021;17(2):73–80.
  27. Lestiani L, Sukesi N, Prasetyo CH, Kustriyani M. Hubungan Pelaksanaan Discharge Planning dengan Dukungan Psikososial Keluarga Merawat Pasien Diabetes Mellitus. *J Penelit Perawat Prof*. 2023;5(3):1263–70.
  28. Imallah RN, Rahmawati A. Comprehension Level of Discharge Planning With Self-Care in Patient With Diabetes Mellitus. *Atl Press*. 2021;34(Ahms 2020):225–7.
  29. Lyu Q yuan, Huang J wei, Li Y xia, Chen Q ling, Yu X xue, Wang J le, et al. Effects of a nurse led web-based transitional care program on the glycemic control and quality of life post hospital discharge in patients with type 2 diabetes: A randomized controlled trial. *Int J Nurs Stud [Internet]*. 2021;119:103929. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103929>